

Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Menyimpang dan Motivasi Belajar IPS Siswa SMA Islam Raden Fatah Probolinggo

Muhammad Toubet¹, Ainol², Babul Bahrudin³

^{1,3} Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Zainul Hasan

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan

e-mail: muhammad.toubet99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku menyimpang dan motivasi belajar IPS siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sampel penelitian ini adalah 15 siswa dengan *Random Sampling* sebanyak 25% dari 61 siswa SMA Islam Raden Fatah Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berdampak pada perilaku menyimpang dan juga motivasi belajar pengetahuan sosial siswa. Perilaku menyimpang dari penggunaan media sosial tersebut, seperti kecanduan pada penggunaan media sosial dalam dunia hiburan, pacaran, berkurangnya interaksi di dunia nyata, berbohong, menyita waktu belajar dan mencontek tugas. Sedangkan dampak penggunaan media sosial pada motivasi belajar IPS siswa yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pengetahuan sosial dan menambah pengetahuan dan wawasan siswa.

Kata kunci: *Media Sosial, Perilaku Menyimpang, Motivasi Belajar*

Abstract

This study aims to determine the impact of the use of social media on deviant behavior and students' social studies learning motivation. The method used in this research is qualitative research. The sample of this research is 15 students with random sampling as much as 25% of 61 students of SMA Islam Raden Fatah Probolinggo. The results showed that the use of social media had an impact on deviant behavior and also students' motivation to learn social knowledge. Deviant behavior from the use of social media, such as addiction to the use of social media in the world of entertainment, dating, reduced interactions in the real world, lying, taking study time and cheating on assignments. Meanwhile, the impact of using social media on students' social studies learning motivation is to increase students' learning motivation in social knowledge and increase students' knowledge and insight.

Keywords : *Social Media, Deviant Behavior, Motivation to Learn*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang sedang terjadi, kemajuan teknologi merupakan hal yang berkembang pesat dan tidak dapat dihindari. Suatu negara harus mengikuti perkembangan teknologi supaya dapat dikatakan sebagai negara maju (Sulfemi, 2018). Oleh karena itu negara harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang dari zaman ke zaman, termasuk Indonesia yang sedang mengikuti proses perkembangan teknologi. Teknologi memberikan banyak manfaat dalam berbagai bidang, termasuk bidang Pendidikan (Cholik, 2017).

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dalam diri manusia (Lestari, 2018). Pendidikan merupakan unsur penting yang menjadi kebutuhan setiap manusia dalam meningkatkan hakikat dan martabat manusia (Bangun, 2016). Oleh karena itu kualitas Pendidikan perlu ditingkatkan mengikuti perkembangan zaman. Pengaruh teknologi dalam Pendidikan yaitu pada proses

pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019). Teknologi mempermudah proses pembelajaran salah satunya dengan penggunaan internet.

Manfaat internet dalam dunia pendidikan tidak hanya mempermudah proses pembelajaran. Peranan internet dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi belajar maka siswa akan terdorong lebih semangat untuk belajar sehingga akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Pelajaran IPS yaitu pelajaran yang mencakup geografi, antropologi, sejarah dan sosiologi. Sehingga siswa dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil belajar IPS yang baik (Sulfemi, 2018). Motivasi belajar IPS dalam diri siswa dapat mendukung untuk mencapai hasil belajar IPS yang baik. Meningkatkan motivasi belajar IPS bisa ditunjang dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Penggunaan internet akan memberi wawasan lebih luas dan membuat siswa mendapatkan dorongan untuk terus belajar dan mencari tahu perkembangan ilmu sosial. Selain itu, internet juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa (Tubagus, 2018). Sehingga internet memiliki banyak manfaat positif dalam dunia Pendidikan.

Seiring perkembangan teknologi, tujuan internet bukan hanya mencakup Pendidikan, tapi berkembang untuk menjadi sarana komunikasi yang disebut media sosial (Sherlyanita & Rakhmawati, 2016). Media sosial sebagai sarana komunikasi biasanya digunakan untuk berbagi informasi, baik melewati dokumen, foto, ataupun pesan. Dengan teknologi tersebut, jarak jauh pun akan terasa dekat karena luasnya jangkauan teknologi. Artinya teknologi memberikan banyak manfaat. Sehingga perkembangan teknologi semakin meningkat dengan berkembang pesatnya pengguna internet.

Pengguna internet di Indonesia, 80% diantaranya merupakan remaja di kisaran usia 15-19 tahun yang artinya masih berada pada usia anak sekolah (Sherlyanita & Rakhmawati, 2016). Sehingga selain dampak positif, perlu diperhatikan juga yang menjadi dampak negatif dari penggunaan internet. Salah satunya siswa lebih banyak menggunakan internet untuk mencari hiburan, bukan kepentingan dalam pembelajaran ataupun Pendidikan. Diantara dampak buruk penggunaan internet yang bisa terjadi di dunia Pendidikan yaitu perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang melanggar aturan etika dan norma (Rahmadani, 2016). Ketika anak yang masih berada di fase sekolah melakukan perilaku menyimpang, maka akan berpengaruh juga dalam dunia Pendidikan. Remaja yang masih dalam usia sekolah seharusnya tidak terlalu bergantung pada media sosial selain kepentingan Pendidikan. Karena akan menyebabkan kurang fokus pada dunia Pendidikan dan menimbulkan kecanduan terhadap media sosial untuk mencari hiburan (Aprilia et al., 2020). Hal tersebut berdampak buruk pada proses belajar yang juga berdampak buruk pada dunia Pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Islam Raden Fatah Probolinggo peneliti memperoleh data bahwa rata-rata siswa memiliki akun media sosial dan menggunakan internet untuk hiburan. Namun beberapa siswa juga menuturkan lebih bersemangat belajar menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dampak negatif dari media sosial yaitu perilaku menyimpang dan dampak positif dari media sosial yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Fitri, 2017) menunjukkan bahwa terdapat dua sisi dampak dari penggunaan media sosial yaitu dampak negatif dan dampak positif. Pada penelitian kali ini, akan membahas secara khusus dampak negatif yang berupa perilaku menyimpang dan dampak positif yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengambilan data untuk menafsirkan sesuatu dengan kondisi obyek yang alamiah (Anggito & Setiawan, 2018). Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan

wawancara kepada kepala sekolah SMA Islam Raden Fatah dan wawancara kepada siswa SMA Islam Raden Fatah. Populasi penelitian yang merupakan jumlah total siswa SMA Islam Raden Fatah yaitu 61 siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel penelitian dengan *Random Sampling* sebanyak 25% dari 61 siswa yaitu 15 siswa. 5 siswa kelas X, 5 siswa kelas XI dan 5 siswa kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh data untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di SMA Islam Raden Fatah menunjukkan adanya perilaku menyimpang dan motivasi belajar IPS pada diri siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa dalam Penggunaan Media Sosial

No.	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban terbanyak	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memanfaatkan media sosial untuk mencari materi pembelajaran	7	8
2.	Siswa merasa kecanduan mencari hiburan di media sosial	6	9
3.	Siswa merasa enggan untuk berdiskusi dan bertegur sapa dengan rekan di sekolah	8	7
4.	Siswa berdiskusi materi dengan menggunakan media sosial	9	6
5.	Siswa memiliki keinginan untuk belajar materi yang belum dipahami melalui internet	8	7
6.	Siswa semangat belajar dengan menggunakan internet	9	6
7.	Siswa memilih membuka media sosial facebook, wa, ig dll daripada membuka situs Pendidikan	10	5
8.	Siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi dengan wawasan di internet	9	6
9.	Siswa memiliki dorongan untuk belajar dan mengerjakan latihan soal setelah belajar di internet	9	6
10.	Siswa melakukan hal negatif akibat internet	6	9

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki skor alternatif yang hampir sama dalam aspek perilaku menyimpang dan aspek motivasi belajar siswa dengan penggunaan media sosial. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada 15 siswa tersebut mengenai perilaku menyimpang dan motivasi belajar IPS siswa memiliki pendapat yang berbeda. 4 siswa dengan inisial AN, MK, DP, dan AS berpendapat bahwa media sosial memberikan manfaat bagi mereka untuk mencari materi pembelajaran dan mencari informasi. Mereka memanfaatkan internet untuk belajar dan menambah wawasan dan dapat berdiskusi dengan rekan melalui media sosial. Mereka berpendapat bahwa penggunaan media sosial tidak mengganggu aktifitas belajar mereka, namun mempermudah mereka dalam proses belajar. Dengan adanya internet, siswa merasa bersemangat untuk belajar terutama dalam pelajaran IPS. Karena saat belajar menggunakan media sosial siswa akan mendapatkan informasi dan wawasan mengenai materi ilmu pengetahuan sosial yang lebih luas di internet. Artinya, adanya media sosial dapat memicu atau membangkitkan motivasi belajar IPS bagi diri siswa. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan (Tubagus, 2018) bahwa penggunaan media sosial memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun 6 siswa lainnya yang di wawancara dengan inisial MNQ, MFR, VR, ZI, M, dan MK merasa bahwa internet memunculkan pengaruh buruk dalam perilaku menyimpang.

Mereka menuturkan bahwa mereka merasa kecanduan bermain sosial media dalam mencari hiburan seperti penggunaan media sosial facebook, Instagram dan lain-lain. Akibat kecanduan bermain media sosial tersebut dapat mempengaruhi waktu belajar siswa. Waktu yang biasanya digunakan untuk belajar atau mengerjakan tugas mereka gunakan untuk bermain media sosial, sehingga mereka keseringan menyontek pekerjaan rumah dan saat ujian. Selain mempengaruhi waktu belajar, media sosial juga berpengaruh dalam interaksi siswa dengan rekannya. Siswa yang kecanduan bermain media sosial akan cuek dan enggan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Selain itu, mereka merasa bahwa internet juga berpengaruh terhadap perilaku menyimpang lainnya. Seperti pacaran, mencuri dan perilaku menyimpang lainnya. Penggunaan media sosial dalam dunia hiburan membuat mereka kecanduan dan ingin terus bermain media sosial. Sehingga apabila kuota habis kadang mereka berbohong masalah iuran sekolah untuk membeli paket internet yang akan digunakan bermain media sosial. Sehingga media sosial juga memberi dampak buruk yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Rahmadani, 2016) bahwa penggunaan media sosial berdampak pada perilaku menyimpang siswa SMA.

Kemudian wawancara kepada 5 siswa yaitu NRU, DF, SJ, WH dan AW yang berpendapat bahwa adanya media sosial memiliki 2 dampak pada mereka. Dampak yang pertama, mereka bahwa adanya media sosial memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar mereka karena penggunaan sosial media dapat menambah pengetahuan sosial mereka dengan wawasan yang lebih luas. Mereka juga berpendapat dengan adanya adanya media sosial mereka merasa bersemangat belajar. Dampak kedua, yaitu menyebabkan adanya perilaku menyimpang seperti menggunakan media sosial untuk kepentingan hiburan, pacaran, dan perilaku menyimpang lainnya. Namun mereka merasa masih bisa mengendalikan dampak perilaku menyimpang tersebut. Walaupun terkadang mereka bermain media sosial sampai larut sehingga lupa untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Mereka merasakan manfaat dan dampak perilaku menyimpang daripada penggunaan media sosial. Mereka berpendapat bahwa baik perilaku menyimpang ataupun meningkatnya motivasi belajar tersebut tergantung pada pengguna media sosial itu sendiri. Hal ini sependapat dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Fitri, 2017) menunjukkan hasil bahwa penggunaan media sosial memberi dampak positif dan negatif terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari 15 siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi siswa. Dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pengetahuan sosial dan menambah pengetahuan dan wawasan siswa. Dampak negatif yaitu mengakibatkan adanya perilaku menyimpang dari penggunaan media sosial tersebut. Seperti kecanduan pada penggunaan media sosial dalam dunia hiburan, pacaran, berkurangnya interaksi di dunia nyata, berbohong, menyita waktu belajar dan mencontek tugas.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berdampak pada perilaku menyimpang dan juga motivasi belajar pengetahuan sosial siswa. Perilaku menyimpang dari penggunaan media sosial tersebut, Seperti kecanduan pada penggunaan media sosial dalam dunia hiburan, pacaran, berkurangnya interaksi di dunia nyata, berbohong, menyita waktu belajar dan mencontek tugas. Sedangkan dampak penggunaan media sosial pada motivasi belajar IPS siswa yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pengetahuan sosial dan menambah pengetahuan dan wawasan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak SMA Islam Raden Fatah atas izin yang telah diberikan kepada peneliti. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 18–25.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Aprilia, R., Hendrawati, S., & Sriati, A. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53.
- Bangun, S. Y. (2016). Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 1(1), 70. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v1i1.4777>
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21–30. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Rahmadani, S. (2016). Dampak Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 3(2), 1–6.
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.20473/jisebi.2.1.17-22>
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Prndidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Tubagus, M. (2018). Pengembangan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Syari'ah STAIN Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(2), 348–352.